

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Daya adsorpsi maksimal kapur tohor terjadi pada berat 150 gram dengan nilai 30,68%, kemudian kapur tohor 100 gram sebesar 26,53%. dan yang paling kecil adalah kapur tohor 50 gram dengan nilai 24,05%.
2. Daya adsorpsi maksimal arang aktif terjadi pada berat 150 gram dengan nilai 27,45%, kemudian arang aktif 100 gram sebesar 21,31%. dan yang paling kecil adalah arang aktif 50 gram dengan nilai 14,93%.
3. Daya adsorpsi maksimal zeolit terjadi pada berat 150 gram dengan nilai 28,94%, kemudian zeolit 100 gram sebesar 24,30%. dan yang paling kecil adalah zeolit 50 gram dengan nilai 22,64%.
4. Dalam jumlah berat yang sama, kapur tohor mempunyai kemampuan adsorpsi terbesar, kemudian zeolit, dan yang paling kecil daya adsorpsinya adalah arang aktif.
5. Daya adsorpsi maksimal kapur tohor, arang aktif dan zeolit terjadi pada menit ke 10.

6. Seiring bertambahnya waktu maka kemampuan adsorpsi dari kapur tohor, arang aktif dan zeolit akan mengalami penurunan setelah tercapainya daya adsorpsi maksimal.
7. Daya adsorpsi terbesar dari pencampuran kapur tohor, arang aktif dan zeolit terjadi pada komposisi perbandingan 2 : 2 : 2, yaitu sebesar 27,61%.

B. Saran

1. Penambahan waktu adsorpsi perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui waktu jenuh adsorben.
2. Penambahan jumlah, jenis dan kondisi mesin motor perlu dilakukan untuk memberi hasil yang lebih lengkap terkait kemampuan adsorben dalam mengadsorpsi gas buang kendaraan bermotor.